

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – I MEI 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 15 : 1 – 2	PKJ. 27 : 1 + 5
3.	Votum / Introitus		
4.	Nyanyian	B.E. No. 94 : 1 – 2	KJ. 426 : 1 – 2
5.	Nas P.A	Kolose 3 : 15 – 17	Kolose 3 : 15 – 17
6.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 118 : 2 + 4	PKJ. 216 : 1 – 2
7.	Doa Syafaat 1	Sian naro	Dari Tamu
8.	Nyanyian Pengharapan	B.E. No. 476 : 1	KJ. 396 : 4
9.	Doa Syafaat 2	Sian namanjabui	Dari Tuan Rumah
10.	Nyanyian	B.E. No. 267 : 5	KJ. 367 : 1
11.	Nas Persembahan	2 Korint 9 : 8	2 Korintus 9 : 8
12.	Nyanyian Persembahan	B.E. No. 300 : 5	PKJ. 147 : 1
13.	Doa Penutup		
14.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		

Tema : Hendaklah Damai Sejahtera Memerintah Dalam Hatimu

Nas : Kolose 3 : 15 – 17

I. Pengantar

Dalam pemahaman kita, tentu kita memahami bahwa damai biasanya berarti keadaan tanpa perang atau sebatas ketenangan batin. Akan tetapi, karena dunia sudah kacau akibat dosa manusia, maka rasanya sulit menemukan kata ‘damai’ dalam segala aspek kehidupan. Tidak jarang orang-orang mencari kedamaian di dunia ini, namun sering sekali jawaban yang didapatkan adalah nihil. Oleh sebab itu, dalam Alkitab, arti damai lebih dari sebatas keadaan yang tenang. Apakah itu damai? Dan bagaimana merasakan kedamaian dalam dunia dan situasi langkah kehidupan yang sedang kacau?

II. Penjelasan Nas

Kata damai sejahtera diterjemahkan dalam bahasa Yunani adalah *eirene* yang memiliki makna keserasian, keutuhan, dan kesejahteraan dalam segala bidang kehidupan. Kesejahteraan ini bukan suatu keadaan pasif, bukan sesuatu yang stagnasi, bukan juga sikap yang tidak mau terlibat. Damai sejahtera itu teduh, tulus, berniat baik, tenang, dan terkendali. Namun dalam pengertian yang sempit, sering sekali kebenaran dikesampingkan demi mencapai sebuah kedamaian. Sepertinya damai sejahtera dimaknai sebagai sebuah situasi dengan jalan kehidupan tanpa ada hambatan sehingga tidak jarang seseorang menutup-nutupi kebenaran agar semua terlihat baik-baik saja. Oleh sebab itu perlu bagi kita melihat makna damai sejahtera yang berasal dari Kristus secara mendalam yang akan dilakukan oleh umat-Nya dengan sesama.

Jemaat Kolose dahulunya terperangkap dalam penyembahan berhala, diperbudak dosa, serta pikiran dan tingkah laku mereka yang sangat jauh dari Allah (1:21). Akan tetapi, Allah telah mengadakan pendamaian dengan mereka (1:22). Sehingga mereka memiliki pengharapan yang pasti serta menjadi anggota tubuh Kristus.

Kristus datang ke dunia untuk mendamaikan Allah dan manusia. Damai ini berasal dari pengampunan. Dan menjadi tugas umat Allah juga dalam menyampaikan berita damai dan pengampunan tersebut kepada sesama. Seseorang yang mampu berdamai adalah orang yang telah menerima pendamaian (pengampunan). Oleh sebab itu, mengajar dan menegur seseorang atas kesalahan dan dosa juga merupakan perwujudan kasih. Jemaat Kolose tidak dapat menutup mata akan kesalahan yang diperbuat manusia atau sesamanya. Sebaliknya, jemaat Kolose dinasihatkan agar mengajar dan menegur sesama mengingat bahwa mereka juga telah di damai atas kesalahan dan dosa.

Tindakan seseorang yang dimana perkataan Kristus diam didalamnya terlihat melalui perkataan atau perbuatannya, yang diperlihatkan dalam bentuk saling mengajar dan menegur serta mengucap syukur. Sebab, banyak orang menyimpan perkataan Kristus (ayat-ayat Alkitab), cakap dalam berdebat dan diskusi akan firman Tuhan namun tidak berbuat banyak. Paulus menegaskan kepada jemaat Kolose bahwa kata 'hendaklah' memiliki makna bahwa sebagai umat Allah mereka 'harus' memiliki damai sejahtera dan terwujud dalam kehidupan mereka.

Paulus tidak berhenti hanya sampai pada perintah agar jemaat mengajar dan menegur saja. Akan tetapi, Paulus juga menasihatkan jemaat agar tidak lupa memuji Tuhan dengan menyanyikan Mazmur. Fungsi daripada pujian itu untuk mengingatkan karya Tuhan dan mengajarkan jemaat untuk senantiasa hidup dalam Kristus. Dan segala hal yang kita lakukan, lakukanlah semuanya dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur. Kata 'bersyukur' memiliki makna sebagai tindakan yang bersifat terus-menerus. Sekalipun situasi jemaat Kolose pada saat itu sebagai jemaat mula-mula berada dalam pergumulan berat dimana banyaknya ajaran-ajaran sesat dan berbagai praktik agama yang mengombang-ambingkan, tetapi Paulus menasihatkan mereka agar tetap setia dan melakukannya dengan mengucap syukur secara terus menerus atau dalam keadaan apapun, sebab jika tidak demikian maka seseorang tidak dapat dikatakan bersyukur.

III. Refleksi-Kesimpulan

Damai adalah karunia Allah (Yes. 54:10). Umat Allah atau para pelayan yang menyatakan atau berteriak: 'damai-damai', padahal tidak ada damai, mereka penipu dan mereka akan dihukum (Yer. 6:14-15). Pemazmur menasihatkan bahwa perdamaian itu adalah sesuatu yang harus diusahakan (Mzm. 34:15). Demikian juga dengan perikop hari ini bahwa Paulus juga menegaskan kepada jemaat Kristen di Kolose agar hendaklah damai sejahtera berkuasa. Sebagai orang yang telah menerima pendamaian dari Yesus Kristus maka setiap pribadi Kristen harus mengalami pembaharuan baik dari segi moral, etika, dan spiritual dengan meninggalkan kebiasaan hidup lama, sikap hidup yang buruk dan menjadi seorang yang penuh akan damai sejahtera Allah, hidup dalam perkataan Kristus dan penuh dengan mengucap syukur.

Pendamaian yang kita terima, mengajarkan kita untuk terus saling mengampuni. Karena untuk itulah kita dipanggil menjadi satu tubuh. Dipanggil untuk memiliki damai sejahtera. Agar damai itu senantiasa terpelihara maka kita harus bersyukur kepada Tuhan atas segala sesuatu. Paulus mendorong orang Kristen untuk hidup dalam damai dengan saling menerima dan mengasihi walaupun ada perbedaan diantaranya. Orang-orang yang membawa damai akan diberkati Allah dan disebut sebagai anak-anak Allah (Mat. 5:9).